

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SLB PKK Provinsi Lampung Tahun 2014 mengenai komunikasi yang diterapkan oleh Guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa tunarungu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara umum penggunaan pesan verbal dan pesan nonverbal, cara menciptakan persamaan makna, memberikan Demonstrasi atau Contoh dalam Bentuk Komunikasi, pemberian demonstrasi dalam materi pelajaran, cara menunjukkan empati pada siswa tunarungu, situasi dan kondisi di mana empati perlu ditunjukkan dan memberikan motivasi dalam bahasa non verbal telah dilakukan oleh guru SLB PKK dengan baik. Faktor-Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran diantaranya adalah siswa, guru dan orang tua serta masyarakat dan lingkungan. Faktor-Faktor penghambat dalam Proses Pembelajaran diantaranya adalah keterbatasan pendengaran siswa, kurangnya kemampuan siswa memahami materi yang disampaikan serta keterbatasan dalam hal sarana juga menjadi hambatan untuk melakukan demonstrasi.
- 2) Peneliti melakukan observasi ke SLB PKK Provinsi Lampung dengan mengamati proses pembelajaran siswa tunarungu, peneliti juga mengamati

SLB dengan 18 (delapan belas) kali pengamatan ke SLB PKK Provinsi Lampung.

- 3) Peneliti bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan dan menjelaskan bentuk komunikasi yang terjadi pada proses pembelajaran siswa SLB PKK Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di muka, peneliti melihat bahwa pada awal proses pembelajaran guru SLB menerapkan bentuk komunikasi verbal dan non verbal. Siswa tunarungu yang memiliki kekurangan dalam mendengar dapat berkomunikasi dengan orang yang memiliki pendengaran normal secara oral.
- 4) Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti penggunaan bahasa verbal dan nonverbal sudah diterapkan dengan baik, dikarenakan banyaknya kosa kata didalam mata pelajaran yang sering membuat siswa tunarungu kesulitan dalam memahami kosa kata yang ada di buku pelajaran.
- 5) Kesimpulan dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi. SLB PKK Provinsi Lampung telah menerapkan bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dengan baik dan efektif dalam proses pembelajaran. Bentuk komunikasi verbal dan nonverbal serta memberikan demonstrasi atau contoh yang digunakan guru untuk memudahkan pemahaman siswa dalam menciptakan persamaan makna dalam berkomunikasi.

Secara umum penggunaan pesan verbal dan pesan nonverbal, cara menciptakan persamaan makna, memberikan Demonstrasi atau Contoh dalam Bentuk Komunikasi, pemberian demonstrasi dalam materi pelajaran, cara menunjukkan empati pada siswa tunarungu, situasi dan kondisi di mana empati perlu

ditunjukkan dan memberikan motivasi dalam bahasa non verbal telah dilakukan oleh guru SLB PKK dengan baik. Faktor-Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran diantaranya adalah siswa, guru dan orang tua serta masyarakat dan lingkungan. Faktor-Faktor penghambat dalam Proses Pembelajaran diantaranya adalah keterbatasan pendengaran siswa, kurangnya kemampuan siswa memahami materi yang disampaikan serta keterbatasan dalam hal sarana juga menjadi hambatan untuk melakukan demonstrasi.

6) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memngembangkan pemahaman tentang bentuk komunikasi yang terjadi di SLB PKK Provinsi Lampung. Dan menunjukkan bagaimana proses pembelajaran berlangsung di SLB itu dilakukan dengan berbagai bentuk komunikasi.

## **6.2 Saran**

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Guru SLB PKK Provinsi Lampung disarankan melakukan pengembangan berbagai bentuk komunikasi dengan pendekatan yang lebih atraktif, agar siswa lebih bersemangat dalam proses belajar dengan cara dengan cara belajar sambil bernyanyi dan melalui gambar.
- 2) Pembelajaran bahasa bagi anak tunarungu untuk dapat ditingkatkan lagi sehingga siswa diharapkan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dilingkungan masyarakat.
- 3) Manajemen SLB PKK dapat melakukan pengajuan anggaran dana kepada dinas Pendidikan Provinsi Lampung untuk melengkapi fasilitas atau sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

- 4) Bekerjasama dengan pihak swasta untuk membantu pengadaan alat-alat demonstrasi sebagai upaya menunjang proses pembelajaran.